

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai rasio keuangan pada APBD pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) dalam memenuhi kebutuhan dana untuk penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah, pembangunan, dan pelayanan sosial masyarakat belum mencapai 100% kemandirian. Selama 5 tahun sejak tahun 2016 sampai 2020 tingkat kemandirian keuangan Kabupaten OKU Selatan sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan angka rasio dibawah 25% atau dapat disebut dengan pola hubungan konstruktif. Pola hubungan instruktif meupakan pola di mana peranan pemerintah pusat lebih dominan dari pada kemandirian pemerintah daerah (daerah yang tidak mampu melaksanakan otonomi daerah). Ini berarti menggambarkan kemandirian keuangan daerah Kabupaten OKU Selatan bisa dinilai belum cukup mandiri.
2. Dari hasil perhitungan rasio efektifitas Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) pada tahun 2016 rasio efektifitas adalah sebesar 83,6 % dan pada tahun 2017 menjadi 97,6 %. Kemudian pada tahun 2018 kembali turun menjadi 84,1 % dikarenakan Pendapatan Asli Daerah yang menurun dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu menjadi 93,6% pada tahun 2020 menurun Kembali menjadi 79,7%. Sesuai hasil perhitungan rasio dapat digambarkan kemampuan daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) didalam menjalankan tugasnya kurang efektif karena berada diantara persentase tidak ada yang mencapai angka 100% dari tahun 2016-2020.

3. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) telah melakukan efisiensi anggaran dikarenakan rasio efisiensinya kurang dari 100%. Dengan adanya pengukuran rasio efisiensi belanja ini Kabupaten OKU Selatan dapat dikatakan sudah mampu melakukan kegiatan pengelolaan anggaran dengan baik karena sudah mampu menghemat penggunaan anggaran.
4. Dari hasil perhitungan rasio aktivitas dapat diketahui bahwa sebagian besar dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) masih diprioritaskan untuk pemenuhan belanja rutin, sehingga rasio belanja pembangunan terhadap APBD masih relatif kecil.
5. Berdasarkan hasil analisis rasio pertumbuhan pendapatan asli daerah, kinerja pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) belum begitu baik karena selama kurun waktu 5 tahun sejak 2016 sampai 2020 belum stabil karena mengalami turun naik dari tahun ketahun. Namun pada tahun 2017 dan 2019 mengalami peningkatan yang cukup banyak. Faktor yang bisa jadi penyebab tidak stabilnya pertumbuhan pendapatan asli Daerah Kabupaten OKU Selatan adalah terjadinya penurunan pajak dan retribusi daerah sektor pariwisata.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini akan diberikan saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah Daerah Kabupaten OKU Selatan dalam mengelola keuangan daerahnya dimasa yang akan datang. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Untuk meningkatkan tingkat kemandirian, maka pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan harus mengambil kebijakan-kebijakan pada sektor pajak daerah dan restribusi daerah dengan melibatkan dinas pariwisata, dalam mengembangkan sarana dan prasarana pada daerah wisata di pantai Pelangi dan Danau Ranau yang merupakan salah satu asset

terpenting Kabupaten OKU Selatan. Kemudian dinas perhubungan untuk menghitung ulang potensi retribusi parkir tepi jalan umum.

2. Dari segi rasio efektifitas, agar pungutan Pendapatan Asli Daerah dapat menjadi sumber penerimaan yang ideal dan bersifat kontinu maka pemerintah Daerah Kabupaten OKU Selatan harus berusaha menggali sumber-sumber potensi Pendapatan Asli Daerah. Untuk itu diperlukan upaya-upaya bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah, dengan membuat peraturan daerah bagi beberapa sektor pajak yang dianggap potensial. Pemerintah daerah harus dapat memprioritaskan alokasi dananya pada belanja pembangunan secara optimal.
3. Untuk menjaga efisiensi penggunaan pendapatan, kabupaten OKU Selatan harus mempertahankan kinerja keuangan yang telah dicapai dengan cara mengoptimalkan penghematan belanja Kabupaten OKU Selatan pada setiap tahunnya.
4. Pemerintah daerah hendaknya mengalihkan fokus aktifitas wilayah pemerintahnya agar mengarah kepada belanja pembangunan akan memberikan dampak kepada usaha peningkatan pendapatan daerah dari segi pembangunan daerah.
5. Untuk meningkatkan dan menstabilkan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Selatan hendaknya pemerintah mengoptimalkan pencapaian pajak dan retribusi daerah pada sektor pariwisata. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki dan mengembangkan fasilitas hotel, restoran, tempat hiburan dan potensi wisata yang ada. Dengan begitu pajak pariwisata akan didoreng oleh total penerimaan pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan sehingga penerimaan pendapatan asli daerah akan stabil dan bertumbuh setiap tahunnya.